

Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Moderasi

The Influence Of Fundamental Factors On The Value Of Companies With Corporate Social Responsibility As Moderation

¹Siti Melinda Nurhalifah

¹*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email : imelnurhalifa1997@gmail.com*

Abstract. This research examines The Influence of Fundamental Factors (Return On Equity, Earning Per Share) On The Value Of Companies by using Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) as a moderation variable. Fundamental factors measured by Return On Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) ratio, whereas value of companies measured by Tobin's Q ratio. The object of this research are non-financial companies that listed in SRI-KEHATI Index period of 2014-2017. This sample are decided by using purposive sampling method. By the method researcher obtained 8 sample of companies with 32 research. The type of data used secondary data in the form of financial report and stock price report that obtained from www.idx.co.id. This study uses multiple regression as the method to analyze the influence of independent variables towards dependent variable and Moderated Regression Analysis (MRA) as the method for analyze the influence of moderation variables which using SPSS as the measuring instrument. The result with the multiple regression analysis shows that ROE and CSR affect significantly with value of companies partially, meanwhile EPS hasn't significant affect partially toward value of companies. ROE and EPS affect simultaneously toward value of company. In the presence of CSR variable as the moderation, affect and strengthen relation of ROE, EPS toward value of companies. It has seen by the increase of coefficient determination which is 19,6% after inserted the CSR variable. Capability of independent variable in explaining dependent variable shown amount of 97,8% while the rest 2,2% explained by other independent variables outside the research.

Keywords: Return On Equity, Earning Per Share, Corporate Social Responsibility, Tobin's Q, SRI KEHATI Indeks.

Abstrak. Penelitian ini menguji pengaruh Faktor-Faktor Fundamental (Return On Equity, Earning Per Share) terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Faktor-faktor fundamental diukur dengan menggunakan rasio Return On Equity (ROE), dan rasio Earning Per Share (EPS). Sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan non-financial yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI periode 2014-2017. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan dengan 32 pengamatan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan harga saham yang diperoleh dari www.idx.co.id. Alat uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial, ROE dan CSR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, ROE, EPS, berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan adanya variabel CSR sebagai moderasi mempengaruhi serta memperkuat hubungan ROE, EPS terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat dari kenaikan koefisien determinasi sebesar 19,6% setelah dimasukkan nya variabel CSR. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 97,8%, sedangkan sisanya sebesar 2,2% dijelaskan oleh variabel independen lainnya diluar penelitian

Keywords: Return On Equity, Earning Per Share, Corporate Social Responsibility, Tobin's Q, Indeks SRI-KEHATI

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha kini semakin pesat seiring dengan ditandai

nya persaingan antar pelaku usaha yang semakin kompetitif. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan dan mempertahankan

keunggulan bisnis nya. Perusahaan memiliki tujuan selain untuk meningkatkan laba perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Terdapat dua informasi yang diperlukan investor, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, mengenai efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarnya. Laporan keuangan menjadi sumber informasi sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan investasi. Suatu harga saham dapat diketahui dengan menggunakan faktor-faktor fundamental yakni variabel ROE yang merupakan rasio profitabilitas dan EPS yang merupakan rasio pasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perusmusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan faktor-faktor fundamental (ROE, EPS) pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI periode 2014-2017?
2. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI periode 2014-2017?
3. Bagaimana perkembangan CSR disclosure pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI periode 2014-2017?
4. Bagaimana pengaruh ROE, EPS terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan yang

tergabung dalam indeks SRI-KEHATI periode 2014-2017?

5. Seberapa besar pengaruh ROE, EPS terhadap nilai perusahaan setelah di moderasi oleh CSR pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI periode 2014-2017?

B. Landasan Teori

Tujuan pokok yang ingin dicapai perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dipergunakan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham . Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing) dan manajemen aset.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengamatan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Penelitian Ten et al. (2014) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri artinya semakin kuat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan tinggi nya tingkat kepercayaan mitra usaha yang akibatnya akan mempengaruhi permintaan saham perusahaan tersebut dipasar modal dan meningkatkan nilai perusahaan.

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan perlembar saham bagi pemiliknnya . Informasi mengenai EPS penting bagi calon investor karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki saham suatu perusahaan dan untuk mengetahui bagaimana prestasi perusahaan tersebut dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan bagi investor. Hasil uji empiris menunjukkan bahwa faktor fundamental yang terdiri dari EPS, ROE, merupakan variable yang dominan mempengaruhi harga saham. Rasio EPS menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam mata uang (Rp.) Semakin besar nilai EPS maka semakin besa keuntungan yang akan diperoleh investor jika memiliki saham tersebut, hal ini akan meningkatkan harga saham dipasar, karena semakin besar EPS maka saham akan semakin menjadi incaran untuk dibeli.

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu issue tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. CSR juga merupakan sebuah konsep bahwa perusahaan harus melayani masyarakat sosial sebaik memberikan keuntungan financial kepada pemegang saham dan harus berkelanjutan secara terus menerus yang pada akhirnya disadari para manajer bahwa penerapan CSR adalah keputusan yang penting dalam perencanaan strategis.

Terdapat 3 prinsip dalam CSR diantaranya adalah :

1. *Sustainability* : Bagaimana perusahaan melakukan aktivitas bisnis nya namun tetap memperhitungkan sumber daya

untuk masa depan.

2. *Accountability* : Bentuk tanggung jawab perusahaan atas aktivitas yang telah dilakukan.
3. *Transparency* : Mengurangi asimetri informasi dan kesalah pahaman di masyarakat.

C. Hasil Penelitian & Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Persamaan Regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardize d Coefficients	Standa rdized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,481	,312		-1,542	,134
ROE	15,414	,891	1,003	17,290	,000
EPS	,0002	,000	-,013	-,322	,750
MODERASI	11,342	,006	-,023	11,822	,000

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

$$Y = -0,481 + 15,414ROE. + 0,0002EPS + 11,342 \text{ Interaksi XZ}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai perusahaan tahun 2014-2017 pada perusahaan yang listing di Indeks SRI-KEHATI sebesar 0,481. Kemudian besarnya koefisien dari tiap variabel independen dapat dijelaskan bahwa :

1. Return On Equity (ROE) mempunyai koefisien regresi sebesar 15,414 menyatakan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap) maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 15,414, begitupun sebaliknya.
2. Earning Per Share (EPS)

mempunyai koefisien regresi sebesar 0,0002 menyatakan bahwa setiap penurunan EPS sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap) maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,0002, begitupun sebaliknya.

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai koefisien regresi sebesar 11,342 menyatakan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap) maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 11,342, begitupun sebaliknya

Hubungan Faktor-Faktor Fundamental (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Secara Parsial dan Simultan.

1. Berdasarkan tabel koefisien didapatkan nilai t hitung sebesar 17,290 Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n - k$ ($32 - 3 = 29$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,045. Setelah dilakukan perhitungan, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $35,254 > 2,045$ dan nilai signifikannya $< 0,05$, yang artinya *variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.*
2. Untuk variabel EPS nilai t hitung nya sebesar -0,322 dan t tabel sebesar 2,045. Setelah dilakukan perhitungan, nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu $-0,322 < 2,045$ dan nilai signifikannya $> 0,05$, yang artinya *variabel EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.*
3. Nilai t hitung untuk variabel

moderasi sebesar 647,914 Sedangkan f tabel senilai 3,23 didapat berdasarkan perhitungan rumus f tabel ($k; n - k$). Berdasarkan perhitungan, nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $647,914 > 3,23$ dan nilai signifikannya $< 0,05$. Yang artinya *ROE, EPS, secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

Hasil Koefisien Determinasi ,Faktor-Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,989 ^a	,782	,975	,952904

a. Predictors: (Constant), MODERASI, EPS, ROE

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,782 atau jika dilihat dalam presentase maka menjadi 78,2%. Artinya ada kontribusi atau pengaruh variabel Return On Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) sebesar 78,2% terhadap Nilai Perusahaan (Y) , sedangkan sisanya 21,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil Koefisien Determinasi ,Faktor-Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Disclosure sebagai Moderasi

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,989 ^a	,978	,975	,969680

a. Predictors: (Constant), MODERAT1, CSR, EPS, ROE

Berdasarkan tabel 3 diatas

bahwa nilai R Square sebesar 0,978 atau jika dilihat dalam presentase maka menjadi 97,8%. Artinya ada kontribusi atau pengaruh variabel Return On Equity (X1), Earning Per Share (X2), dan Corporate Social Responsibility Disclosure (X3) sebesar 97,8% terhadap Nilai Perusahaan (Y) , sedangkan sisanya 2,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Terdapat kenaikan R Square sebesar 19,6% setelah dimasukkan nya variabel CSR. Artinya variable CSR mampu memperkuat hubungan Faktor-Faktor Fundamental yang diproksikan dengan ROE dan EPS terhadap Nilai Perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan Faktor-Faktor Fundamental menunjukkan hasil bahwa nilai ROE pada periode 2014-2015 hampir semua perusahaan mengalami penurunan, hal ini terjadi karena dampak dari penurunan ekonomi di tahun 2014 yang diikuti oleh pelemahan rupiah terhadap dollar. Tahun 2015-2017 nilai ROE rata-rata perusahaan dapat dinilai konsisten dalam meningkatkan laba. Nilai EPS kembali mengalami peningkatan, karena perkenomian Indonesia kembali stabil sehingga mempengaruhi laba yang diterima perusahaan yang mengalami peningkatan.
2. Perkembangan Nilai Perusahaan tahun 2014-2016 mengalami penurunan, hal tersebut terjadi karena adanya situasi luar seperti pelemahan rupiah terhadap dollar yang mempengaruhi harga saham. Sedangkan pada tahun 2016-2017 nilai

perusahaan mengalami peningkatan. Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, diantaranya adalah faktor internal yaitu nilai ROE dan EPS rata-rata perusahaan ditahun 2017 mengalami peningkatan oleh sebab itu nilai perusahaan juga ikut meningkat.

3. Perkembangan Corporate Social Responsibility terus mengalami penurunan. Hal ini dapat diindikasikan bahwa tingkat kesadaran perusahaan dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial nya masih sangat rendah. Ditambah lagi kegiatan CSR ini masih sifatnya sukarela sehingga belum maksimal.
4. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental yang diproksikan dengan ROE dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan secara parsial hanya faktor ROE yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan EPS tidak.
5. Pengaruh Corporate Social Responsibility sebagai moderasi antara ROE dan EPS mampu meningkatkan nilai perusahaan. Variabel CSR dapat memperkuat hubungan ROE, EPS terhadap Nilai Perusahaan. Pengungkapan CSR akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan di masa depan serta menambah kepercayaan para investor, bahwa perusahaan tersebut akan terus berkembang dan berkelanjutan (sustainable).

E. Saran

Berdasarkan pada hasil pengujian terhadap hipotesis yang ada

pada penelitian dan pembahasannya, serta beberapa kesimpulan yang telah ditarik. Maka akan dipaparkan beberapa saran-saran dari hasil penelitian tersebut.

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel bebas dan sampel penelitian sehingga hasil penilaian dan kesimpulan dapat terungkap lebih luas lagi.
2. Dengan adanya laporan CSR pada perusahaan diharapkan partisipasi investor untuk lebih dalam lagi menganalisis perusahaan selain dari segi financial nya saja.
3. Sebaiknya Pemerintah melakukan regulasi untuk Undang-undang mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan, agar seluruh perusahaan memiliki pelaporan CSR yang lebih terstruktur.

Daftar Pustaka

- Brigham,EF & Gapenski, LC. 1996. *Intermediate Financial Management. Fifth Edition.* Orlando. The Dryden Press.
- Husnan S. 2002. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan. Yogyakarta. BPF.
- Nurfadillah, Mursidah. 2011. Analisis pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap *harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk.*
- Setyorini,Minarsih. 2016. Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham perusahaan real estate di BEI periode 2011-2015.
- Utomo W.; Andini, Rita dan Rhrjo, Kharis. 2016. Pengaruh leverage (DER), price book value (PBV), ukuran perusahaan (SIZE), return on equity (ROE), deviden payout ratio (DPR) dan likuiditas (CR) terhadap price earning ratio (PER) pada perusahaan.